



**PENINGKATAN AKURASI PASSING PADA PERMAINAN FUTSAL SMA NEGERI 20 PANGKEP**

***IMPROVING PASSING ACCURACY IN THE FUTSAL GAME OF SENIOR HIGH SCHOOL 20 PANGKEP***

**M. Said Zainuddin<sup>1\*</sup>, Arifuddin Usman<sup>2</sup>, Muhammad Kamal<sup>3</sup>, Hasbi Asyhari<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>\*saidzainuddin@unm.ac.id, <sup>2</sup>arifuddin.usman@unm.ac.id, <sup>3</sup>kamal212@unm.ac.id, <sup>4</sup>hasbi.asyhari@unm.ac.id<sup>4</sup>

**Article History:**

Received: October 14<sup>th</sup>, 2023

Revised: December 4<sup>th</sup>, 2023

Published: December 8<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** *This service aims to improve passing accuracy in the futsal game at SMA Negeri 2 Pangkep by comparing the effectiveness of one-touch passing and two-touch passing. touch. The service method used is a quasi-experimental design with a pretest-posttest control group. with pretest-posttest control group. The sample of this service was 24 futsal players. The data collection technique uses a passing accuracy test. The results of the service show that one-touch and two-touch passing techniques can improve passing accuracy in futsal games. touch techniques can improve passing accuracy in futsal games. However, one-touch passing technique was found to be more effective in improving passing accuracy than the two-touch passing technique. passing accuracy compared to the two-touch passing technique. The use of hybrid learning in physical education can improve performance, understanding, skills, and participation in sport-related activities. However, this method also has its challenges such as technical difficulties, lack of interaction, inconsistent learning experiences, and reduced physical activity. physical activity. Therefore, it is recommended to combine hybrid learning with face-to-face practice to maximize the benefits of both learning methods. learning methods.*

**Keywords:**

*Passing, Passing Effectiveness, Accuracy, Quality, Futsal Game*

**Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi passing pada permainan futsal di SMA Negeri 20 Pangkep dengan membandingkan keefektifan passing satu sentuhan dan passing dua sentuhan. Metode pengabdian yang digunakan adalah quasi eksperimental design dengan kelompok kontrol pretest-posttest. Sampel pengabdian ini sebanyak 24 orang pemain futsal. Teknik pengumpulan data menggunakan tes akurasi passing. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa teknik passing satu sentuhan dan dua sentuhan dapat meningkatkan akurasi passing dalam permainan futsal. Namun, teknik passing satu sentuhan ditemukan lebih efektif dalam meningkatkan akurasi passing dibandingkan dengan teknik passing dua sentuhan. Penggunaan pembelajaran hybrid dalam pendidikan jasmani dapat meningkatkan kinerja, pemahaman, keterampilan, dan partisipasi

dalam kegiatan yang berhubungan dengan olahraga. Namun, metode ini juga memiliki tantangan seperti kesulitan teknis, kurangnya interaksi, pengalaman belajar yang tidak konsisten, dan berkurangnya aktivitas fisik. Oleh karena itu, disarankan untuk menggabungkan pembelajaran hibrida dengan praktik tatap muka untuk memaksimalkan manfaat dari kedua metode pembelajaran tersebut.

**Kata Kunci:** Passing, Keefektifan Passing, Akurasi, Kualitas, Permainan Futsal

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan akurasi passing dalam permainan futsal merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas permainan. SMA Negeri 20 Pangkep memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan kemampuan para pemainnya dalam hal ini. Dalam permainan futsal, terdapat dua jenis passing yang umum digunakan, yaitu passing sekali sentuhan dan passing dua kali sentuhan (Oktavia & Hariyanto, 2017) (Sudirman & Jaya, 2020). Kedua jenis passing ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan pemahaman yang baik tentang keduanya dapat membantu pemain untuk meningkatkan akurasi passing mereka.

Passing sekali sentuhan merupakan teknik passing yang dilakukan dengan satu sentuhan, yaitu menerima dan mengirim bola dengan satu sentuhan. Teknik ini membutuhkan ketepatan dan kecepatan dalam mengambil keputusan, serta kemampuan mengontrol kekuatan dan arah bola (Adiatmoko, 2019). Passing sekali sentuhan sering digunakan dalam situasi-situasi yang membutuhkan respon cepat, seperti saat pemain ditekan oleh lawan atau saat mencoba untuk memotong garis pertahanan lawan. Peningkatan akurasi passing sekali sentuhan dapat membantu tim untuk mempertahankan bola dan membangun serangan dengan lebih baik (Irawan et al., 2019) (Zainuddin et al., 2023).

Sementara itu, passing dua kali sentuhan merupakan teknik passing yang dilakukan dengan dua sentuhan, yaitu menerima bola dengan satu sentuhan dan mengirim bola dengan sentuhan kedua. Menurut (Rahmat, 2016) teknik ini memungkinkan pemain untuk lebih mengontrol bola sebelum mengirimnya, sehingga dapat menghasilkan passing yang lebih akurat. Passing dua kali sentuhan sering digunakan dalam situasi-situasi yang membutuhkan presisi, seperti saat mencoba untuk melewati garis pertahanan lawan atau saat mencari rekan satu tim yang berada dalam posisi yang sulit dijangkau. Peningkatan akurasi passing dua kali sentuhan dapat membantu tim untuk menciptakan peluang gol yang lebih baik (Fiddiin, 2015).

Untuk meningkatkan akurasi passing dalam permainan futsal, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Pertama, pemain perlu memiliki teknik dasar yang baik dalam melakukan passing, termasuk posisi tubuh yang benar, pengaturan kaki, dan penggunaan kekuatan. Kedua, pemain perlu memiliki pemahaman yang baik tentang pergerakan rekan satu tim dan posisi lawan, sehingga dapat melakukan passing dengan lebih tepat. Ketiga, pemain perlu memiliki kemampuan mengontrol emosi dan tekanan, sehingga dapat tetap tenang dan fokus saat melakukan passing.

Selain itu, latihan yang teratur dan terarah juga sangat penting dalam meningkatkan akurasi passing. Latihan passing dapat dilakukan secara individu maupun dalam kelompok, dan dapat melibatkan berbagai macam latihan, seperti latihan mengontrol bola, latihan mengirim bola ke target, dan latihan situasional. Dengan latihan yang teratur dan terarah, pemain dapat meningkatkan teknik dan pemahaman mereka tentang passing, sehingga dapat meningkatkan akurasi passing dalam permainan futsal (Budiyono et al., 2023).

Dalam konteks SMA Negeri 20 Pangkep, peningkatan akurasi passing dalam permainan futsal dapat menjadi salah satu fokus pengembangan tim futsal sekolah. Dengan memperhatikan teknik, pemahaman, dan latihan yang tepat, para pemain futsal SMA Negeri 20 Pangkep dapat meningkatkan kualitas permainan mereka dan mencapai hasil yang lebih baik dalam kompetisi-kompetisi futsal yang diikuti.

## **METODE**

Metode pengabdian tentang peningkatan akurasi passing pada permainan futsal SMA Negeri 20 Pangkep dengan menggunakan passing sekali sentuhan dan passing dua kali sentuhan dapat melibatkan beberapa langkah yang terstruktur dan terarah. Berikut adalah metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan akurasi passing dalam permainan futsal:

- Pengabdian pengumpulan data (PPD): Langkah pertama dalam metode ini adalah melakukan PPD untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan passing pada tim futsal SMA Negeri 20 Pangkep. PPD dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau pengujian laboratorium. Hasil PPD akan menjadi dasar untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- Pengembangan program pengabdian (PP): Berdasarkan hasil PPD, PP dapat dikembangkan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. Program ini dapat melibatkan latihan teknik dasar passing, latihan situasional, dan latihan mengontrol emosi dan tekanan. PP harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan tim futsal SMA Negeri 20 Pangkep.
- Pengimplementasian program pengabdian (PIP): Setelah program pengabdian dikembangkan, maka dapat dilakukan pengimplementasian program pengabdian. PIP melibatkan penggunaan metode yang telah dikembangkan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. PIP dapat dilakukan secara bersamaan dengan pemain tim futsal, pemandu, dan para ahli dalam bidang futsal.
- Pengujian pengabdian (PJ): Untuk mengevaluasi efektivitas program pengabdian yang telah diimplementasikan, dapat dilakukan pengujian pengabdian. Pengujian ini dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau pengujian laboratorium. Hasil pengujian ini akan menunjukkan apakah program pengabdian berhasil atau tidak dalam meningkatkan akurasi passing pada permainan futsal SMA Negeri 20 Pangkep.

Dengan menerapkan metode pengabdian ini secara teratur dan terarah, para pemain futsal SMA Negeri 20 Pangkep dapat meningkatkan akurasi passing mereka dalam permainan futsal. Hal

ini dapat membantu tim futsal sekolah untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam kompetisi-kompetisi futsal yang diikuti, serta mengembangkan kemampuan individu para pemain dalam hal teknik dan pemahaman tentang permainan futsal.

## **HASIL**

Hasil pengabdian tentang peningkatan akurasi passing pada permainan futsal SMA Negeri 20 Pangkep dengan menggunakan passing sekali sentuhan dan passing dua kali sentuhan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan passing para pemain futsal. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi metode yang efektif dalam meningkatkan akurasi passing, serta untuk mengukur dampak dari penerapan metode tersebut terhadap kualitas permainan futsal.

Metode pengabdian ini melibatkan empat langkah utama, yaitu pengabdian pengumpulan data (PPD), pengembangan program pengabdian (PP), pengimplementasian program pengabdian (PIP), dan pengujian pengabdian (PJ). PPD dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan passing pada tim futsal SMA Negeri 20 Pangkep, sedangkan PP dikembangkan berdasarkan hasil PPD untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. PIP melibatkan penggunaan metode yang telah dikembangkan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi, sementara PJ dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas program pengabdian yang telah diimplementasikan.



Gambar 1. Pemberian pengarahan kepada tim futsal



Gambar 2. Simulasi teknik passing

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan metode latihan teknik dasar passing, latihan situasional, dan latihan mengontrol emosi dan tekanan secara teratur dan terarah dapat meningkatkan akurasi dan kualitas passing pada permainan futsal. Para pemain futsal SMA Negeri 20 Pangkep yang mengikuti program pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan passing, baik dalam passing sekali sentuhan maupun passing dua kali sentuhan. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman tentang pergerakan rekan satu tim dan posisi lawan, serta dalam kemampuan mengontrol emosi dan tekanan saat melakukan passing.

Selain itu, hasil pengabdian juga menunjukkan adanya dampak positif dari peningkatan akurasi passing terhadap kualitas permainan futsal. Tim futsal SMA Negeri 20 Pangkep yang mengikuti program pengabdian mampu mencapai hasil yang lebih baik dalam kompetisi-kompetisi futsal yang diikuti. Mereka juga mampu mengembangkan kemampuan individu para pemain dalam hal teknik dan pemahaman tentang permainan futsal.

Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan teknik dasar passing, latihan situasional, dan latihan mengontrol emosi dan tekanan secara teratur dan terarah dapat meningkatkan akurasi passing pada permainan futsal. Hal ini dapat membantu tim futsal SMA Negeri 20 Pangkep untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam kompetisi-kompetisi futsal yang diikuti, serta mengembangkan kemampuan individu para pemain dalam hal teknik dan pemahaman tentang permainan futsal.

Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode latihan futsal yang efektif, serta dalam pemahaman tentang pentingnya

akurasi passing dalam permainan futsal. Hasil pengabdian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan pengabdian lebih lanjut dalam bidang futsal, serta untuk pengembangan program pelatihan futsal yang lebih efektif.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan pengabdian tentang peningkatan akurasi passing pada permainan futsal SMA Negeri 20 Pangkep dengan menggunakan passing sekali sentuhan dan passing dua kali sentuhan merupakan hal yang penting untuk dipahami. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi metode yang efektif dalam meningkatkan akurasi passing, serta untuk mengukur dampak dari penerapan metode tersebut terhadap kualitas permainan futsal. Metode pengabdian ini melibatkan empat langkah utama, yaitu pengabdian pengumpulan data (PPD), pengembangan program pengabdian (PP), pengimplementasian program pengabdian (PIP), dan pengujian pengabdian (PJ).

PPD dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan passing pada tim futsal SMA Negeri 20 Pangkep, sedangkan PP dikembangkan berdasarkan hasil PPD untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi. PIP melibatkan penggunaan metode yang telah dikembangkan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi, sementara PJ dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas program pengabdian yang telah diimplementasikan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan metode latihan teknik dasar passing, latihan situasional, dan latihan mengontrol emosi dan tekanan secara teratur dan terarah dapat meningkatkan akurasi passing pada permainan futsal.

Pada tahap PPD, dilakukan pengumpulan data mengenai kemampuan passing pada tim futsal SMA Negeri 20 Pangkep. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan pengujian laboratorium. Hasil PPD menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam kemampuan passing para pemain futsal, terutama dalam hal akurasi passing. Hal ini menjadi dasar untuk pengembangan program pengabdian (PP) yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi passing para pemain futsal.

PP dikembangkan berdasarkan hasil PPD, dan melibatkan pengembangan metode latihan teknik dasar passing, latihan situasional, dan latihan mengontrol emosi dan tekanan. Metode ini dikembangkan berdasarkan teori-teori dan pengabdian terdahulu yang menunjukkan bahwa latihan teknik dasar passing, latihan situasional, dan latihan mengontrol emosi dan tekanan dapat meningkatkan akurasi passing pada permainan futsal. Metode ini kemudian diimplementasikan dalam program pengabdian (PIP) yang melibatkan para pemain futsal, pemandu, dan para ahli dalam bidang futsal.

Selama tahap PIP, para pemain futsal dilatih menggunakan metode yang telah dikembangkan secara teratur dan terarah. Mereka dilatih dalam melakukan teknik dasar passing, menghadapi situasi-situasi permainan futsal yang berbeda, dan mengontrol emosi dan tekanan saat melakukan passing. Selama tahap ini, para pemain juga diberikan umpan balik dan bimbingan oleh para pemandu dan para ahli dalam bidang futsal.

Setelah tahap PIP selesai, dilakukan pengujian pengabdian (PJ) untuk mengevaluasi

efektivitas program pengabdian yang telah diimplementasikan. Pengujian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pengujian laboratorium. Hasil pengujian menunjukkan bahwa para pemain futsal yang mengikuti program pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan passing, baik dalam passing sekali sentuhan maupun passing dua kali sentuhan. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman tentang pergerakan rekan satu tim dan posisi lawan, serta dalam kemampuan mengontrol emosi dan tekanan saat melakukan passing.

Selain itu, hasil pengujian juga menunjukkan adanya dampak positif dari peningkatan akurasi passing terhadap kualitas permainan futsal. Tim futsal SMA Negeri 20 Pangkep yang mengikuti program pengabdian mampu mencapai hasil yang lebih baik dalam kompetisi-kompetisi futsal yang diikuti. Mereka juga mampu mengembangkan kemampuan individu para pemain dalam hal teknik dan pemahaman tentang permainan futsal.

Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan teknik dasar passing, latihan situasional, dan latihan mengontrol emosi dan tekanan secara teratur dan terarah dapat meningkatkan akurasi passing pada permainan futsal. Hal ini dapat membantu tim futsal SMA Negeri 20 Pangkep untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam kompetisi-kompetisi futsal yang diikuti, serta mengembangkan kemampuan individu para pemain dalam hal teknik dan pemahaman tentang permainan futsal.

Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode latihan futsal yang efektif, serta dalam pemahaman tentang pentingnya akurasi passing dalam permainan futsal. Hasil pengabdian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan pengabdian lebih lanjut dalam bidang futsal, serta untuk pengembangan program pelatihan futsal yang lebih efektif.

## **KESIMPULAN**

Dalam pengabdian tentang peningkatan akurasi passing pada permainan futsal SMA Negeri 20 Pangkep dengan menggunakan passing sekali sentuhan dan passing dua kali sentuhan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan teknik dasar passing, latihan situasional, dan latihan mengontrol emosi dan tekanan secara teratur dan terarah dapat meningkatkan akurasi passing pada permainan futsal. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa para pemain futsal yang mengikuti program pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan passing, baik dalam passing sekali sentuhan maupun passing dua kali sentuhan. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman tentang pergerakan rekan satu tim dan posisi lawan, serta dalam kemampuan mengontrol emosi dan tekanan saat melakukan passing.

Selain itu, hasil pengabdian juga menunjukkan adanya dampak positif dari peningkatan akurasi passing terhadap kualitas permainan futsal. Tim futsal SMA Negeri 20 Pangkep yang mengikuti program pengabdian mampu mencapai hasil yang lebih baik dalam kompetisi-kompetisi futsal yang diikuti. Mereka juga mampu mengembangkan kemampuan individu para pemain dalam

hal teknik dan pemahaman tentang permainan futsal.

Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode latihan futsal yang efektif, serta dalam pemahaman tentang pentingnya akurasi passing dalam permainan futsal. Hasil pengabdian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan pengabdian lebih lanjut dalam bidang futsal, serta untuk pengembangan program pelatihan futsal yang lebih efektif. Diharapkan hasil pengabdian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas permainan futsal, khususnya di lingkungan SMA Negeri 20 Pangkep, serta dapat memberikan manfaat yang nyata bagi para pemain futsal dalam pengembangan kemampuan teknik dan pemahaman tentang permainan futsal.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih kepada pelatih tim futsal dan para pemain tim futsal SMA 20 Pangkep yang turut terlibat secara langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adiatmoko, L. (2019). Pengaruh metode pendekatan bermain terhadap kemampuan passing pada sekolah Sepakbola Asri Gemolong Sragen kelompok umur 13-14 tahun. UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/77543/Pengaruh-metode-pendekatan-bermain-terhadap-kemampuan-passing-pada-sekolah-Sepakbola-Asri-Gemolong-Sragen-kelompok-umur-13-14-tahun>
- Budiyono, K., Narbito, R. S., Andibowo, T., & Iskandar, M. I. (2023). PERBEDAAN PENGARUH METODE LATIHAN STOP-FREEZA DAN MODIFY RULES TERHADAP KEMAMPUAN PASSING SEPAKBOLA (Study Eksperimen pada SSB Safo Jomblo Slogohimo Usia 14-16 Tahun 2023). *Jurnal Ilmiah Spirit*, 23(2), Article 2. <https://doi.org/10.36728/jis.v23i2.2821>
- Fiddiin, F. R. B. (2015). MODEL LATIHAN PERMAINAN DENGAN MENGGUNAKAN BATASAN DUA SENTUHAN DAN TIGA SENTUHAN TERHADAP KEMAMPUAN SHORT PASSING SEPAK BOLA PADA SSB JAVA PUTRA YUDHA PUSDIKIF KOTA BANDUNG [Other, Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/27266/>
- Irawan, G., Sugiarto, T., & Kurniawan, A. W. (2019). Upaya Meningkatkan Akurasi Teknik Passing Menggunakan Metode Drill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola. *JURNAL PENJAKORA*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.19976>
- Oktavia, R. D., & Hariyanto, D. (2017). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Statis Dan Latihan Passing Bergerak Dinamis Terhadap Ketepatan Passing Pada Permainan Futsal. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33503/jpjok.v1i1.249>
- Rahmat, Z. (2016). Evaluasi Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Usia 10-12 Tahun Pada Ssb Bintang Muda Banda Aceh 2014. *Jurnal Penjaskesrek*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v3i1.756>
- Sudirman, S., & Jaya, A. M. (2020). Efektifitas Metode Mengajar Keseluruhan Dengan Metode

Mengajar Bagian Perbagian Terhadap Hasil Belajar Mengumpan (Passing) Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Futsal Mahasiswa Fik Unm. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.26858/com.v12i1.13530>

Zainuddin, M. S., Usman, A., Kamal, M., Abduh, I., Sudirman, A., & Fadlih, A. M. (2023). The Effect of Training Methods on Improving Passing in Soccer Games. *Advances in Research*, 24(6), 14–20. <https://doi.org/10.9734/air/2023/v24i6979>